

SKRIPSI

**PERAN MODERASI DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE
AUDIT PADA PENGARUH *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



Disusun oleh:

ADRIEL YERMIA ANDRIANTO

11160125

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

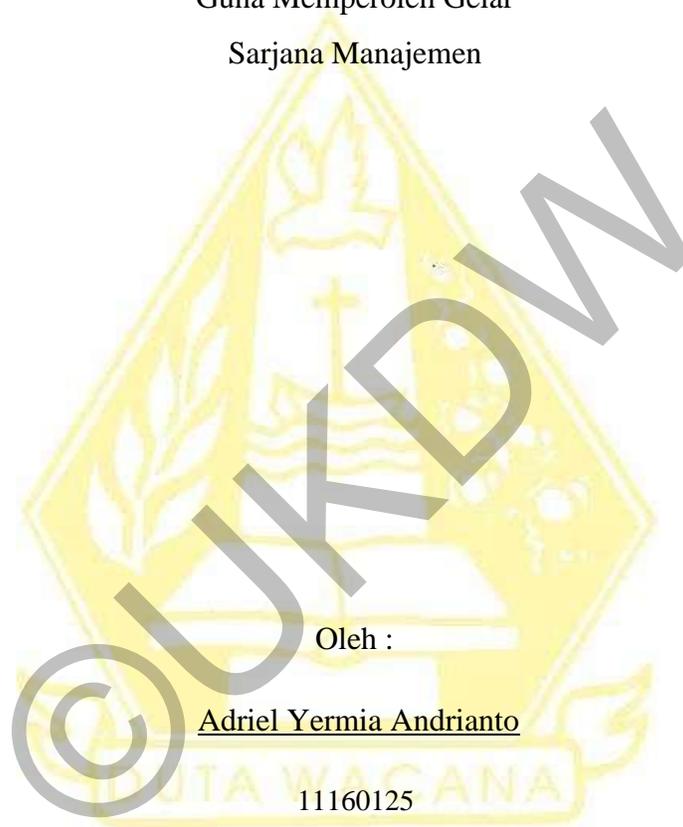
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen



Oleh :

Adriel Yermia Andrianto

11160125

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adriel Yermia Andrianto
NIM : 11160125
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERAN MODERASI DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT
PADA PENGARUH *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Januari 2021

Yang menyatakan



(Adriel Yermia Andrianto)

NIM.11160125

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PERAN MODERASI DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT PADA
PENGARUH CASH HOLDING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Adriel Yermia Andrianto

11160125

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

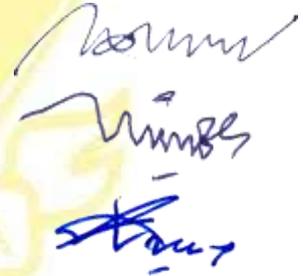
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada tanggal 12 Januari 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji)
2. Dra. Umi Murtini, M.Si
(Dosen Penguji)
3. Dr. Perminas Pangeran, M.Si
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)



Yogyakarta, 14 Januari 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Perminas Pangeran, M. Si.



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PERAN MODERASI DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT PADA PENGARUH *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Desember 2020



Adriel Yermia Andrianto

11160125

HALAMAN MOTTO

Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal.

~ Bill Gates

**Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.
(Amsal. 1:7)**

©UKYD

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada:

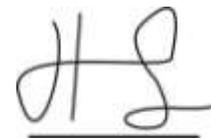
1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia, dan penyertaan-Nya segala macam kesulitan dan hambatan yang sempat dialami dalam pengerjaan hingga penyelesaian proses pembuatan skripsi ini dapat dilalui dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan kepada penulis tanpa hentinya dalam kondisi apapun.
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan penulis, serta memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman yang selalu menyemangati dan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini
5. Fakultas dan kampus tercinta, Fakultas Bisnis UKDW yang sudah memfasilitasi penulis dan membantu penulis menyelesaikan proses selama pengerjaan skripsi hingga semua terselesaikan dengan baik dan lancar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PERAN MODERASI DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT PADA PENGARUH CASH HOLDING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.**

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S-1 Fakultas Bisnis Prodi Manajemen, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan berbagai rintangan yang dihadapi, namun penulis patut bersyukur atas rahmat dan anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang selalu mendukung pengerjaan skripsi ini. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat berguna kepada berbagai pihak yang berada di Universitas Kristen Duta Wacana, maupun yang pihak yang berada di luar Universitas Kristen Duta Wacana. Terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2020



Adriel Yermia Andrianto

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
Batasan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
Landasan Teori.....	7
Teori Keagenan.....	7
<i>Cash Holding</i>	7
<i>Free Cash Flow Theory</i>	8
Mekanisme mitigasi konflik keagenan tentang cash holding.....	9
UU Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit.....	9
Penelitian Terdahulu.....	11
Model Teoritis.....	15
Pengembangan Hipotesis.....	15
BAB III METODA PENELITIAN.....	17
Jenis Penelitian.....	17
Strategi Pengumpulan data.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Sampling Populasi	18
Tabel 3.2 Definisi Variabel	18
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	24
Tabel 4.2 Uji Chow	25
Tabel 4.3 Uji Hausman	26
Tabel 4.4 Uji Kesesuaian Model Empiris 1	27
Tabel 4.5 Uji Kesesuaian Model Empiris 2	27
Tabel 4.6 Uji Kesesuaian Model Empiris 3	27
Tabel 4.7 Uji Kesesuaian Model Empiris 4	28
Tabel 4.8 Uji Kesesuaian Model Empiris 5	28
Tabel 4.9 Uji Kesesuaian Model Empiris 6	28
Tabel 4.10 Kesimpulan Pemilihan Model	29
Tabel 4.11 Uji Normalitas	29
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi	32
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas	33
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Analisis Model 1, 2, dan 6	35
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Model 3, 4, dan 5	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Teoritis.....	14
--------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel	45
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Lampiran 3 CEM Model 1	46
Lampiran 4 FEM Model 1	47
Lampiran 5 REM Model 1	47
Lampiran 6 Uji Chow Model 1	48
Lampiran 7 Uji Hausman Model 1	48
Lampiran 8 CEM Model 2	48
Lampiran 9 FEM Model 2	49
Lampiran 10 REM Model 2	50
Lampiran 11 Uji Chow Model 2	50
Lampiran 12 Uji Hausman Model 2	51
Lampiran 13 CEM Model 3	51
Lampiran 14 FEM Model 3	52
Lampiran 15 REM Model 3	53
Lampiran 16 Uji Chow Model 3	53
Lampiran 17 Uji Hausman Model 3	54
Lampiran 18 CEM Model 4	54
Lampiran 19 FEM Model 4	55
Lampiran 20 REM Model 4	56
Lampiran 21 Uji Chow Model 4	56
Lampiran 22 Uji Hausman Model 4	57
Lampiran 23 CEM Model 5	57
Lampiran 24 FEM Model 5	58
Lampiran 25 REM Model 5	59
Lampiran 26 Uji Chow Model 5	59
Lampiran 27 Uji Hausman Model 5	60
Lampiran 28 CEM Model 6	60
Lampiran 29 FEM Model 6	61
Lampiran 30 REM Model 6	62
Lampiran 31 Uji Chow Model 6	62
Lampiran 32 Uji Hausman Model 6	63
Lampiran 33 Uji Normalitas Model 1	63
Lampiran 34 Uji Normalitas Model 2	63
Lampiran 35 Uji Normalitas Model 3	64
Lampiran 36 Uji Normalitas Model 4	64
Lampiran 37 Uji Normalitas Model 5	65
Lampiran 38 Uji Normalitas Model 6	65

Lampiran 39 Uji Multikorelasi Model 2.....	66
Lampiran 40 Uji Multikorelasi Model 3.....	66
Lampiran 41 Uji Multikorelasi Model 4.....	66
Lampiran 42 Uji Multikorelasi Model 5.....	67
Lampiran 43 Uji Multikorelasi Model 6.....	67
Lampiran 44 Uji Heteroskedastisitas Model 1.....	67
Lampiran 45 Uji Heteroskedastisitas Model 2.....	68
Lampiran 46 Uji Heteroskedastisitas Model 3.....	68
Lampiran 47 Uji Heteroskedastisitas Model 4.....	68
Lampiran 48 Uji Heteroskedastisitas Model 5.....	69
Lampiran 49 Uji Heteroskedastisitas Model 6.....	69

©UKDW

**PERAN MODERASI DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT PADA
PENGARUH *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Adriel Yermia Andrianto

11160125

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: adrielyermia@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini menguji peran moderasi dewan komisaris dan komite audit pada pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015 -2019. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *dividen*, *leverage*, dan *size*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil lainnya pengaruh moderasi dewan komisaris dan komite audit pada *cash holding* terhadap nilai perusahaan yang signifikan dan positif. Hal ini mengartikan bahwa komite audit dan dewan komisaris memperlemah pengaruh negatif *cash holding*

Kata kunci: ***Cash Holding*, Dewan Komisaris, Komite Audit, Tobin's Q, Konflik**

Keagenan.

THE MODERATING ROLE OF THE COMMISSIONERS BOARD AND AUDIT COMMITTEE ON THE EFFECT OF CASH HOLDING ON COMPANY VALUE

Adriel Yermia Andrianto

11160125

Management Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University Yogyakarta

Email: adrielyermia@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the moderating role of the board of directors and finance committee on the effect of cash holdings on firm value. The sample of this research is banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019. The analysis method uses panel data regression using a fixed-effect model. The independent variables in this study are dividend, leverage, and size.

The results showed that cash holding had a negative effect on firm value. Another outcome is the moderating effect of the board of directors and finance committee on cash holding on significant and positive company value. This means that the board of directors and finance committee weakens the negative effect of cash holding.

keyword: Cash holding, Board of Directors, Financial Committee, tobin's Q, Agency

Conflict.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilik perusahaan atau yang biasa disebut pemilik saham (*shareholder*) menginginkan nilai perusahaan mengalami kenaikan dari satu periode ke periode berikutnya. Nilai perusahaan dapat ditentukan dari berbagai faktor, salah satunya adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Aset ini dipenuhi dari hasil keputusan manajerial perusahaan, dimana manajer akan memilih aset yang akan diinvestasikan. Pemilik saham menginginkan investasi yang akan menguntungkan untuk jangka waktu yang panjang, namun hal tersebut dapat tidak terjadi oleh berbagai faktor salah satunya oleh karena *underinvestment*. *Underinvestment* adalah perusahaan tidak melakukan investasi pada periode tertentu, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan *return* perusahaan. *Underinvestment* dapat terjadi oleh karena berbagai faktor yaitu, konflik antara pemilik saham dan manajer (*Agency conflict*), pengaruh eksternal (suku bunga menurun, nilai tukar menurun, dan lainnya), dan yang terakhir adalah kas perusahaan (*cash holding*) yang tidak mencukupi.

Cash holding adalah kas yang disiapkan oleh perusahaan untuk diinvestasikan menjadi aset perusahaan, yang nantinya akan menghasilkan *return* bagi perusahaan. *Cash holding* dapat mengatasi *underinvestment* atau kurangnya investasi. Jika perusahaan kurang dalam melakukan investasi, maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang dihasilkan oleh investasi yang telah dilakukan. *Cash holding* dalam perusahaan haruslah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, *cash holding* tidak boleh terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Jika *cash holding* terlalu banyak akan dapat menimbulkan risiko korupsi dan uang

yang “menganggur”, namun jika *cash holding* terlalu sedikit dapat menimbulkan *underinvestment* dan terganggunya operasional perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengoptimalkan *cash holding*. *Cash holding* optimal adalah *cash holding* yang dapat membantu kegiatan operasional sehari-hari dan menutupi kebutuhan kas yang mendadak (Gill dan Shah, 2012). *Cash holding* dapat di optimal dengan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang tidak baik akan meningkatkan risiko penyalahgunaan *cash holding* perusahaan. *Cash holding* dan tata kelola perusahaan sangat berhubungan, dalam hal teori agensi. Perusahaan dengan tata kelola yang buruk akan meningkatkan *agency cost*.

Dalam perusahaan terdapat anggota yang menjalankan operasional perusahaan dan ada yang mengawasi jalannya operasional perusahaan. Dewan Direksi dan jajarannya berfungsi sebagai pelaksana operasional perusahaan, sedangkan dewan komisaris berfungsi mengawasi jalannya operasional perusahaan. Perusahaan dengan pengawasan yang tidak baik oleh dewan komisaris akan menyebabkan direktur menggunakan kas yang ada untuk kepentingan pribadi. Hal ini dapat merugikan investor sebagai pemilik perusahaan dikarenakan perusahaan akan mengalami *underinvestment*.

Dalam perusahaan juga diperlukan pihak independen, yang dimana tidak berhubungan dengan perusahaan tersebut (hubungan kekeluargaan, pemilik perusahaan, dan lain-lain). Dalam hal ini maka diperlukan komisaris independen sebagai pihak independen perusahaan, sehingga dalam mengambil keputusan akan lebih bersifat objektif daripada subjektif. Umumnya komisaris independen bertugas mengawasi keseluruhan perusahaan, namun di beberapa perusahaan komisaris independen merangkap menjadi ketua komite-komite yang ada di perusahaan tersebut. Di dalam perusahaan umumnya terdapat 3 komite yang membantu dewan komisaris dalam mengawasi kinerja perusahaan. Komite yang sangat berhubungan dengan arus kas perusahaan adalah komite audit. Komite Audit memiliki fungsi

utama melakukan penelaahan terhadap informasi-informasi perusahaan khususnya informasi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Oleh karena itu fungsi dewan komisaris dan komite audit sangatlah penting dalam pengawasan *cash holding* perusahaan. Terlebih lagi di perusahaan perbankan yang pastinya memegang banyak *cash holding* dalam perusahaan, karena proses pinjam meminjam yang mengharuskan perbankan menyimpan uang dalam jumlah yang besar.

Perbankan juga tidak memerlukan aset tetap yang besar, karena perbankan mengambil keuntungan ketika proses pinjam meminjam. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin banyak anggota komisaris independen di dalam dewan komisaris akan menyebabkan semakin berkurangnya risiko *underinvestment* (nilai perusahaan naik), sedangkan semakin banyak anggota komisaris independen di dalam komite audit menyebabkan semakin besar risiko *underinvestment* (Hsu, Huang, & Lai, 2014). Penelitian lain menyebutkan bahwa semakin tinggi *cash holding* yang ada di perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Sutrisno, 2017). Christina dan Ekawati (2017), menyatakan bahwa kepemilikan institusi memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Artinya semakin besar pemilik saham institusi akan menyebabkan *cash holding* semakin sedikit. Musdholifah dan Nisasmara (2016), memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu, *cash holding* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya *cash holding* tidak berpengaruh terhadap *underinvestment*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Hsu, Huang, & Lai, 2014. Terdapat 3 perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Perbedaan pertama, penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan asuransi sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan. Perbedaan kedua, penelitian ini dilakukan di negara Indonesia sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di negara Amerika Serikat. Perbedaan ketiga, variabel kontrol yang digunakan dari penelitian ini berbeda dengan penelitian

sebelumnya. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul peran moderasi dewan komisaris dan komite audit pada pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti menemukan beberapa rumusan masalah yang digunakan yaitu:

- 1.2.1. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 1.2.2. Apakah dewan komisaris memoderasi pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan?
- 1.2.3. Apakah komite Audit memoderasi pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Menguji dampak *cash holding* terhadap nilai Perusahaan.
- 1.3.2. Menguji peran moderasi dewan komisaris pada pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan.
- 1.3.3. Menguji peran moderasi komite audit pada pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi penelitian selanjutnya. Manfaat lainnya penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran atau informasi bagi masyarakat yang ingin mempelajari mengenai hubungan antara dewan komisaris, komite audit, *cash holding*, dan *underinvestment*.

1.4.2. Manfaat bagi Kebijakan Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Dimana perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan seputar tata kelola perusahaan, *underinvestment*, dan *cash holding*.

1.4.3. Manfaat bagi Investor/pemegang saham

Investor atau pemegang saham dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan, karena investor dapat melihat perusahaan tersebut baik atau tidak dalam jangka waktu yang panjang.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian memiliki fungsi sebagai pengarah agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang terlalu jauh dari hal yang diteliti oleh peneliti. Beberapa batasan peneliti yang dipaparkan adalah sebagai berikut.:

1.5.1. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go public*.

1.5.2. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2015 - 2019 supaya penelitian lebih *up to date*.

1.5.3. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel *dependen*, 1 variabel *independen*, dan 2 variabel moderasi. Variabel *dependen* yang digunakan adalah rasio *Tobin's Q*. Variabel independen yang digunakan adalah *cash holding* yang diukur melalui kas dan setara kas ditambah investasi jangka pendek lalu dibagi jumlah total aset.

Variabel moderasi yang digunakan adalah komite audit dan dewan komisaris dimana variabel komite audit diukur dengan cara jumlah komisaris independen yang berada di komite audit dibagi dengan jumlah keseluruhan anggota komite audit. Sedangkan dewan komisaris diukur dengan cara komisaris independen yang dibagi oleh jumlah anggota dewan komisaris.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cash holding berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar cash holding yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin menurun.
2. Dewan Komisaris memoderasi secara positif pada pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan. Artinya, dewan komisaris memperlemah pengaruh negatif cash holding terhadap nilai perusahaan.
3. Komite Audit memoderasi secara positif pada pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan. Artinya, komite audit memperlemah pengaruh negatif cash holding terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Peneliti mempunyai keterbatasan dimana terdapat masalah-masalah dalam model yang tidak diperbaiki oleh peneliti. Masalah tersebut adalah Multikolinearitas dan autokorelasi. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam mengeksplor variabel kontrol yang menyebabkan timbulnya masalah tersebut.

5.3. Saran

- 5.3.1. Saran peneliti adalah uji ini dapat dilakukan di perusahaan keuangan lainnya, bahkan di perusahaan sektor lainnya dan juga sebaiknya penelitian ini dapat menggunakan variabel yang tepat sehingga masalah-masalah yang terdapat di model regresi tidak timbul.
- 5.3.2. *Cash holding* yang terlalu tinggi tidak menyebabkan investor tertarik dengan perusahaan. Dikarenakan investor melihat bahwa kas yang tinggi artinya perusahaan tidak menggunakan kas tersebut untuk mendapatkan *return*. Manajer dapat menggunakan kas untuk meningkatkan return perusahaan dengan cara memperluas usaha dan investasi.
- 5.3.3. Bagi investor dapat melihat likuiditas perusahaan tersebut. Tidak semua perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang bagus. Investor Juga harus melihat kinerja keuangan tersebut. Investor juga dapat melihat dewan komisaris yang menjabat di dalam perusahaan tersebut, karena setiap dewan komisaris memiliki cara dan strategi sendiri dalam mengawasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Christina, Y. T., & Ekawati, E. 2017. Excess Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gill, A., & Shah, C. 2012. Determinants of corporate cash holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1), 70-79.
- Hsu, W. Y., Huang, Y., & Lai, G. 2014. Corporate Governance and Cash Holdings: Evidence From The U.S. Property-Liability Insurance Industry. *The Journal of Risk and Insurance*, 3, 715-748
- Jensen & Meckling, 1976, The Theory of Firm; Manajerial Behaviour, Agency Cost, and ownership structure, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360
- Jinkar, R. T. 2012. Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia
- Musdholifah, & Nisasmara, P. W. 2016. Cash Holding, Good Corporate Governance and Firm Value, *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7 (2), 117-128
- Putra, A. R., & Rahmawati, S. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(1), 92–109.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Sari, D. M., & Ardian. 2019. Cash Holding, Cash Flow, Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Dinamika Akuntansi Bisnis* vol 6(1), 29-38
- Sherly, Pranowo. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI
- Sola, C. M., Teruel, P. J. G., & Solano, P. M. 2013. Corporate Cash Holding and Firm Value, *Applied Economics*, 45, 161-170
- Sutrisno, Bambang. 2017. Hubungan Cash Holding dan Nilai Perusahaan di Indonesia, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* vol 4(1), 45-56
- Qarina, Anindita Nisa. 2019. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Cash Holdings pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 33 tahun 2014

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 55 tahun 2015

Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 108 ayat (1)

©UKDW